
PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN KEWIRAUSAHAAN MATERI ASPEK BIOKIMIA HASIL PENGOLAHAN CRUDE PALM OIL (CPO) UNTUK SISWA SMA/MA

Siti Aisyah^{1*}, Agus Kamaludin¹

¹Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*E-mail: sitiaisyahh422@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan merupakan aspek penting yang harus dimiliki lulusan SMA agar mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pengayaan kewirausahaan materi aspek biokimia hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri atas tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Produk divalidasi dan dinilai oleh satu dosen ahli materi, satu dosen ahli media, tiga guru SMA, serta direspon oleh sepuluh siswa SMA. Penilaian kualitas produk dilakukan menggunakan lembar angket skala *Likert*, sedangkan respon siswa dilakukan menggunakan lembar angket skala *Guttman*. Hasil penilaian kualitas produk oleh ahli materi mendapatkan persentase 93,33% dengan kategori Sangat Baik (SB), penilaian produk oleh ahli media mendapatkan persentase 80,00% dengan kategori Baik (B), dan penilaian produk oleh guru SMA mendapatkan persentase 81,73% dengan kategori Sangat Baik (SB). Produk direspon positif oleh siswa dengan persentase sebesar 89% sehingga buku pengayaan yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kewirausahaan siswa SMA pada pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO)

Kata kunci: Pembelajaran Kimia, Buku Pengayaan, Biokimia, *Crude Palm Oil* (CPO)

DOI: <https://doi.org/10.14421/jtcre.2022.42-02>

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan memahami sesuatu dengan tepat melalui membaca, menulis atau melek huruf, serta menyimak (Ihsan et al., 2018; Budiharto et al., 2018). Kemampuan literasi berhubungan erat dengan kualitas siswa (Muslim, 2018). Adanya minat baca yang tinggi mampu menjadikan siswa kaya akan informasi atau pengetahuan (Artana, 2016; Anisa et al., 2021). Minat baca siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat baca siswa maka hasil belajar siswa juga meningkat (Sari et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)* pada tahun 2018 menunjukkan minat baca siswa Indonesia rendah (Tohir, 2019).

Rendahnya minat baca siswa di Indonesia salah satunya disebabkan oleh rendahnya budaya membaca (Kholianti, 2011). Siswa yang memiliki budaya membaca tinggi akan beranggapan bahwa membaca merupakan aktivitas yang menyenangkan (Sugihartati, 2010). Kegiatan membaca akan dilakukan dengan kesadaran sendiri tanpa harus disuruh (Rahim, 2008). Namun, siswa jarang melakukan kunjungan ke perpustakaan. Siswa lebih memilih di kelas dan bercerita dengan teman (Firmansyah, 2018; Ruslan & Wibayanti, 2019). Siswa kurang memiliki perhatian terhadap buku dan manfaat membaca (Triatma, 2016).

Kegiatan pembiasaan membaca buku perlu diadakan bagi peserta didik. Hal tersebut didukung oleh pemerintah dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yaitu kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran berupa buku referensi atau buku pengayaan sebelum waktu belajar dimulai (Purnomo, 2016; Purwadi et al., 2019). Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca siswa (Ramandanu, 2019). Banyak hal yang harus diketahui siswa mengingat tidak semua ilmu diberikan di sekolah (Antoro, 2017). Namun, ketersediaan buku bacaan di sekolah belum bervariasi

Buku pengayaan merupakan buku yang memuat kumpulan bacaan, informasi, atau uraian yang dapat menambah wawasan siswa (Muslich, 2010). Buku pengayaan disusun secara logis dan sistematis, sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu (Arifin, 2009). Buku pengayaan juga dapat digunakan sebagai pendamping dari buku pelajaran tertentu dengan informasi mengenai pokok pembahasan berdasarkan kurikulum (Darmawan, 2012; Safitri & Syaifudin, 2018). Buku pengayaan berisi materi tertentu yang dibahas secara rinci agar siswa memperoleh pengetahuan yang lebih dalam lagi (Kurniawan & Subyantoro, 2016). Namun, ketersediaan buku pengayaan masih minim (Anggraini, 2018).

Salah satu buku pengayaan yang penting untuk siswa adalah buku pengayaan tentang *Crude Palm Oil (CPO)*. CPO adalah minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit (Fauzi et al., 2006). CPO merupakan komoditas unggulan yang memberikan keuntungan bagi perekonomian Indonesia dan menjadi penyumbang devisa negara tertinggi dalam sektor non-migas. Namun, perkembangan industri CPO di Indonesia belum optimal karena masih berfokus pada pengolahan minyak kelapa sawit mentah. Industri CPO di Indonesia masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara etangga yang sudah mampu mengolah produk turunan CPO yang memiliki nilai jual lebih tinggi (Berlian, 2015).

Buku pengayaan tentang *Crude Palm Oil (CPO)* diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa lulusan SMK untuk berwirausaha atau mampu menciptakan lapangan pekerjaan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Hal ini disebabkan karena masih banyak lulusan SMK yang mencari lapangan pekerjaan, bahkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) (2018), lulusan SMK

menjadi penyumbang jumlah pengangguran terbuka tertinggi yaitu 11,24% diantara lulusan SMA (7,95%), SMP (4,8%), dan SD (2,43%) (Sukmana, 2019).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *develop*. Produk yang akan dikembangkan berupa buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK.

Prosedur penelitian diawali dengan tahap *define* (pendefinisian) yaitu analisis kebutuhan dan analisis silabus. Selanjutnya tahap *design* (perencanaan) yaitu pemilihan media dan format produk pengembangan, pengumpulan referensi, pembuatan instrumen penelitian, dan pembuatan rancangan awal. Tahap *develop* (pengembangan) dilakukan dengan validasi dan penilaian terhadap produk oleh satu dosen ahli materi dan satu dosen ahli media. Penilaian kualitas produk dilakukan oleh tiga guru dan respon produk dilakukan oleh siswa.

Pengambilan data penilaian kualitas produk dilakukan menggunakan lembar angket skala *Likert*, sedangkan respon siswa terhadap produk dilakukan menggunakan lembar angket skala *Guttman*. Teknik analisis data dilakukan dengan mengubah data hasil penilaian kualitas produk ke dalam bentuk skor, menghitung skor rata-rata menggunakan formula, mengubah skor rata-rata ke dalam data kualitatif, dan menghitung persentase keidealan untuk seluruh aspek penilaian yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria penilaian ideal

No.	Rentang skor (i) kuantitatif	Kategori kualitatif
1.	$X_i + 1,80 S_{Bi} < X$	Sangat Baik
2.	$X_i + 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 1,80 S_{Bi}$	Baik
3.	$X_i - 0,60 S_{Bi} < X \leq X_i + 0,60 S_{Bi}$	Cukup
4.	$X_i - 1,80 S_{Bi} < X \leq X_i - 0,60 S_{Bi}$	Kurang
5.	$X \leq X_i - 1,80 S_{Bi}$	Sangat Kurang

Selanjutnya menghitung persentase keidealan kualitas produk untuk seluruh aspek penilaian dengan rumus

$$\% \text{ keidealan keseluruhan} = \frac{\text{skor rata-rata seluruh aspek}}{\text{skor tertinggi ideal seluruh aspek}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap *develop*. Produk yang akan dikembangkan berupa buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK.

Penelitian diawali dengan tahap *define* (pendefinisian) yaitu analisis kebutuhan dan analisis silabus. Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara studi literatur dan wawancara terhadap guru SMK untuk memperoleh informasi terkait sumber daya alam CPO dan mengetahui media atau sumber belajar yang dapat digunakan untuk memahami salah satu materi kimia yaitu hidrokarbon. Analisis kebutuhan dilakukan dengan studi literatur untuk mengetahui standar kompetensi yang terdapat dalam silabus mata pelajaran kewirausahaan SMK agar dapat disesuaikan sehingga mendukung produk yang akan dikembangkan.

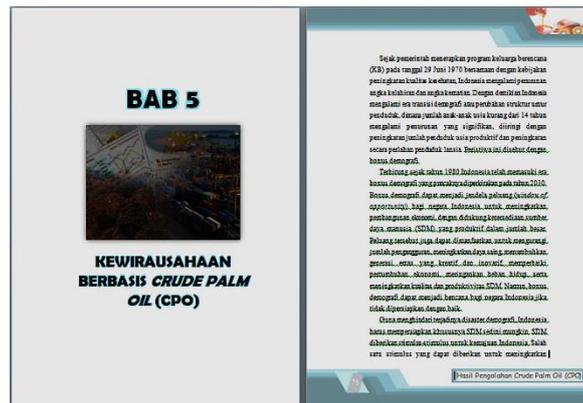
Tahap *design* (perencanaan) dilakukan dengan pemilihan media, pemilihan format, pengumpulan referensi, pembuatan instrumen, dan pembuatan rancangan awal. Media berupa buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK dengan format sesuai dengan kriteria buku pengayaan yang baik berdasarkan Badan Standar Nasional Kurikulum (BSNP). Pengumpulan referensi yang digunakan meliputi buku, jurnal, website resmi, dan video tentang kelapa sawit beserta pengolahannya menjadi CPO dan olahan produk turunan CPO, buku kewirausahaan untuk SMA/SMK, serta buku produk kreatif dan kewirausahaan untuk SMK. Pembuatan instrumen penilaian produk mengacu pada standar kualitas buku pengayaan Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Buku pengayaan dibuat dengan menggunakan *Photoshop 2019* untuk *cover* dan *Microsoft Word 2010* untuk isi buku.

Tahap *develop* dilakukan dengan pengembangan produk, penilaian kualitas media dan respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Produk yang dihasilkan berupa buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK. Buku pengayaan terdiri atas halaman sampul, bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Halaman sampul terdiri atas sampul depan, punggung buku dan sampul belakang. Tampilan halaman sampul buku pengayaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan halaman sampul buku pengayaan

Bagian awal buku pengayaan terdiri atas identitas buku, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian isi buku pengayaan terdiri atas uraian materi, prosedur pembuatan produk sakala laboratorium, dan analisis rencana usaha. Materi terdiri dari lima bab yaitu: (1) kelapa sawit; (2) proses dan pengolahan kelapa sawit; (3) produk hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO); (4) keunggulan *Crude Palm Oil* (CPO); (5) kewirausahaan berbasis *Crude Palm Oil* (CPO). Salah satu tampilan isi buku pengayaan dapat dilihat pada Gambar 2. Bagian penutup buku pengayaan terdiri dari daftar pustaka, daftar sumber gambar, dan tentang penulis.



Gambar 2. Tampilan bagian isi buku pengayaan

Produk yang dikembangkan dan telah dinilai memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari produk ini yaitu buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan untuk SMK disajikan dengan materi yang mendalam, dilengkapi gambar yang mendukung materi sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar siswadan buku pengayaan yang dikembangkan memuat informasi beberapa produk hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) beserta pembuatanya skala laboratorium serta memuat informasi rencana usaha yang dapat digunakan siswamaupun guru dalam memahami materi pokok/utama di sekolah. Kekurangan dari produk yang dikembangkan yaitu buku pengayaan hanya mencakup materi yang berkaitan dengan komoditas perkebunan kelapa sawit dan produk hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) yang dicontohkan dalam pembuatan rencana usaha hanya satu.

Produk yang telah dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Data hasil penilaian kualitas produk oleh ahli materi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data penilaian kualitas oleh ahli materi terhadap produk

No.	Aspek Penilaian	\sum Skor	\sum Skor Maks.Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kategori
1.	Kelayakan isi	14	15	93,3	SB
2.	Kelayakan Bahasa	20	20	100	SB
3.	Pendekatan Kewirausahaan	8	10	80	B
Total		42	45	93,33	SB

Berdasarkan table 2, hasil penilaian kualitas oleh ahli materi secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 42 dengan skor maksimal ideal 45, dan persentase keidealan 93,33% sehingga buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK memperoleh kualitas Sangat Baik (SB). Data hasil penilaian kualitas produk oleh ahli media dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data penilaian kualitas oleh ahli media terhadap produk

No.	Aspek Penilaian	\sum Skor	\sum Skor Maks.Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kategori
1.	Penyajian	11	15	73,3	B
2.	Kegrafikaan	13	15	86,7	SB
Total		24	30	80	B

Berdasarkan tabel 3, hasil penilaian kualitas oleh ahli media secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 24 dengan skor maksimal ideal 30, dan persentase keidealan 80%

sehingga buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK memperoleh kualitas Baik (B).

Selanjutnya dilakukan penilaian kualitas media oleh tiga guru kimia. Data penilaian kualitas produk oleh guru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data penilaian kualitas produk oleh guru

No.	Aspek Penilaian	Σ Skor	Σ Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kategori
1.	Kelayakan isi	37	45	82	B
2.	Kelayakan Bahasa	49	60	81,7	B
3.	Pendekatan Kewirausahaan	23	30	76,7	B
4.	Penyajian	36	45	80	B
5.	Kegrafikaan	39	45	86,7	SB
Total		184	225	81,7	SB

Berdasarkan tabel diatas, hasil penilaian kualitas oleh *reviewer* secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 61,3 dengan skor maksimal ideal 75, dan persentase keidealan 81,73% sehingga buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK memperoleh kualitas Sangat Baik (SB). Produk juga direspon oleh sepuluh siswa SMK. Data hasil respon siswa terhadap produk dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Data respon siswa terhadap produk

No.	Aspek Penilaian	Σ Skor	Σ Skor Maksimal Ideal	Persentase Keidealan (%)
1.	Materi	35	40	87,5
2.	Pendekatan kewirausahaan	9	10	90
3.	Bahasa	17	20	85
4.	Penyajian	8	10	80
5.	Desain buku	20	20	100
Jumlah		89	100	89

Berdasarkan tabel diatas, persentase keidealan untuk aspek materi yaitu 87,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa siswamenilai materi yang ada pada buku pengayaan sesuai dengan perkembangan IPTEK dan mendukung materi pembelajaran pokok/utama di sekolah. Sedangkan persentase keidealan aspek pendekatan kewirausahaan yaitu 90% sehingga dapat disimpulkan buku pengayaan dapat digunakan untuk membantu pembelajaran kewirausahaan. Persentase keidealan untuk aspek bahasa dan penyajian masing-masing 85% dan 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami dan gambar yang disajikan mendukung isi materi. Sedangkan persentase keidealan untuk aspek desain buku yaitu 100% maka, dapat disimpulkan bahwa desain cover atau layout buku menarik sehingga menimbulkan rasa ingin membaca dan mempelajarinya lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan adalah buku pengayaan hasil pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) sebagai sumber belajar kewirausahaan berbasis kimia untuk SMK. Produk merupakan buku berukuran B5 yang berisi materi tentang kelapa sawit beserta pengolahannya menjadi CPO dan produk turunannya yang dilengkapi dengan prosedur pembuatan produk skala laboratorium serta analisis rencana usaha berbasis CPO yang diharapkan mampu membantu dalam berwirausaha dengan melihat

potensi yang melimpah. Hasil penelitian menunjukkan penilaian kualitas buku pengayaan oleh dosen ahli materi memperoleh skor 42 dari skor maksimal ideal 45 dengan persentase keidealan 93,33% dan termasuk kategori Sangat Baik (SB). Hasil penilaian kualitas buku pengayaan oleh dosen ahli media memperoleh skor 24 dari skor maksimal ideal 30 dengan persentase keidealan 80% dan termasuk kategori Baik (B). Hasil penilaian buku pengayaan dari tiga guru memperoleh skor rata-rata 61,3 dari skor maksimal ideal 75 dengan persentase keidealan 81,73% dan termasuk kategori Sangat Baik (SB). Hasil respon sepuluh siswa SMK terhadap buku pengayaan mendapatkan respon positif dengan memperoleh skor 89 dari skor maksimal ideal 100 dengan persentase keidealan 89%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2018). Pengembangan model buku pengayaan berbasis cerita rakyat Lampung. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 14(1), 129-142. <https://doi.org/10.26499/mab.v14i1.388>
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education*, 1(1), 1-12. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/32685>
- Antoro, B. (2017). *Gerakan literasi sekolah dari pucuk hingga akar sebuah refleksi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Dasar dan Menengah.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Artana, I. K. (2016). Upaya menumbuhkan minat baca pada anak. *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1-13. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/AP/article/view/10099>
- Berlian, G. S. (2015). *Politik hilirisasi kelapa sawit Indonesia*. *Jurnal Transformasi Global*, 2(2), 80-100. Retrieved from <https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/33>
- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi sekolah sebagai upaya penciptaan masyarakat pebelajar yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. *Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153–166. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/888>
- Darmawan, D. (2012). *Teknologi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Hartono, R. (2006). *Kelapa sawit: Budi daya, pemanfaatan hasil limbah, analisis usaha dan pemasaran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of language skills in primary school children (Study development of child psychology of language). *PrimaryEdu: Journal of Primary Education*, 2(1), 35-40. <https://doi.org/10.22460/pej.v1i1.668>
- Ihsan, Pratama, L. & Hermawan, R. (2018). Peningkatan kompetensi literasi dalam keterampilan membaca pada siswa Sekolah Dasar Inpres 12 Kabupaten Sorong Papua Barat. *Journal of Character Education Society*, 1(2), 9-17. Retrieved from <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/1544>
- Kholianti, (2011). Hubungan antara frekuensi kunjungan perpustakaan sekolah dengan minat baca siswa kelas IV di SD Negeri 3 Sentolo, Kulon Progo tahun ajaran 2010/2011. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Kurniawan, P. Y. & Subyantoro. (2016). Pengembangan bukku pengayaan menulis teks prosedur kompleks bermuatan nilai-nilai kewirausahaan. *Jurnal Seloka*, 5(1), 71-80. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/12753>
- Muslich, M. (2010). *Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslim, B. (2018). Peran pustakawan dalam meningkatkan literasi masyarakat. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(2), 93-99. <https://doi.org/10.15548/jib.v1i1.3>
- Purnomo, N. (2016). *Membumikan gerakan literasi di sekolah: Membaca, kenapa takut!*. Yogyakarta: Lembaga Ladang kata.
- Purwadi, P., Hendrik, M., Arafatun, S. K. (). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tahap pembiasaan: Perbedaan implementasi antara SD Negeri 3 Pangkalpinang dengan SD STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 280-296. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/5135>
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar: Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca kelas sebagai sarana alternative penumbuhan minat baca siswa. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 10–19. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>
- Ruslan & Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Palembang*, 767-775. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2633>
- Safitri, E. I. & Syaifudin, A. (2018). Pengembangan buku pengayaan menulis teks eksposisi berbasis gerakan antinarkoba. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 29-34. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/25753>
- Sari, M. Z., Gunawan, A., Fitriyani, Y., & Hilaliyah, N. (2020). Pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 197-205. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.42137>
- Sugihartati, R. (2010). *Membaca, gaya hidup dan kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukmana, Y. (15 Januari 2019). Lulusan banyak yang menganggur, apa salah SMK kita?. *Kompas*, hlm 7.
- Tohir, M. (2019). Hasil PISA Indonesia tahun 2018 turun dibanding tahun 2015. *Kemendikbud*, 2, 10.17605/OSF.IO/8Q9VY
- Triatma, I. N. (2016). Minat baca pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 1-13. Retrieved from <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/3098>